

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2025**



**DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS**

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada dasarnya merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah LAKIP dan Perbup Banyumas Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas. Hasil tersebut menjadi pemicu bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas untuk terus meningkatkan capaian kinerja satu tahun ke depan.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2025, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan menjadi inspirasi koreksi yang konstruktif.

Purwokerto, 15 Januari 2026

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS



KRESNAWAN WAHYU KRISTOYO, ST., M.Si.

Pembina Tk.I

NIP. 19671229 199002 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2025 menyajikan pengukuran hasil kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen Pemerintah Kabupaten Banyumas yang menjadi Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum.

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing tujuan dan indikator tujuan telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu, serta membandingkan capaian kinerja dengan capaian kinerja infrastruktur Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan Kabupaten sekitar serta dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Laporan ini menyajikan pula uraian program beserta anggarannya pada masing-masing tujuan, realisasi anggaran yang mendukung realisasi tujuan, dan strategi yang diambil Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan atau indikator kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran, penyelenggaraan pemerintahan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas pada Tahun 2025 yang ditampilkan dalam indikator tujuan dengan **target 81,780%** dan **realisasi 82,601%** sehingga statusnya tercapai dengan tingkat capaian **101,004%**. Hal ini, didasarkan pada hasil pengukuran kinerja yang dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas 2025. Secara rinci dapat dijelaskan dari hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas yaitu Persentase Kinerja Infrastruktur Pekerjaan Umum mencapai 81,780% dari target 82,601% sehingga tingkat ketercapaiannya 101,004% dengan kategori capaian (Sangat Memuaskan). Karena tidak terdapat indikator kinerja kunci (IKK) yang capaiannya melebihi 110% maka tidak dilakukan normalisasi nilai kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 Tentang Penilaian Kinerja Organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran, penyelenggaraan pemerintahan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas pada Tahun 2025 yang ditampilkan dalam indikator tujuan dengan **target 81,780%** dan **realisasi 82,601%** sehingga statusnya tercapai dengan tingkat capaian **101,004%**. Hal ini didasarkan pada hasil pengukuran kinerja yang dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2025.

Selanjutnya, pada indikator sasaran persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap, target yang ditetapkan sebesar 98,489% dengan realisasi sebesar 97,890%, sehingga capaian kinerja sebesar 99,392% dan dinyatakan tidak tercapai. Indikator tingkat kemantapan jalan kabupaten/kota menunjukkan target sebesar 85,626% dengan realisasi sebesar 69,920%, sehingga capaian kinerja sebesar 81,657% dan dinyatakan tidak tercapai. Kinerja pelayanan irigasi memiliki target sebesar 83,820% dengan realisasi sebesar 81,020%, sehingga capaian sebesar 96,660% dan dinyatakan tidak tercapai. Adapun pada indikator rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana, target yang ditetapkan sebesar 0,528% dengan realisasi sebesar 0,534%, sehingga capaian kinerja sebesar 101,174% dan dinyatakan tercapai. Indikator rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap memiliki target sebesar 54,297% dengan realisasi sebesar 54,698%, sehingga capaian sebesar 100,739% dan dinyatakan tercapai. Sementara itu, pada indikator persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata, target sebesar 82,982% dengan realisasi sebesar 82,979%, sehingga capaian sebesar 99,996% dan dinyatakan tidak tercapai. Terakhir, indikator persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi memiliki target sebesar 98,727% dengan realisasi sebesar 105,768%, sehingga capaian sebesar 107,132% dan dinyatakan tercapai.

Berdasarkan analisis tingkat capaian sasaran dibandingkan penyerapan anggaran dari Indikator Kinerja Utama (IKU) menunjukkan indikator telah efisien karena indikator kinerja dapat dicapai sebesar 101,004% lebih besar dari persentase penggunaan anggaran **96,21%**.

Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2025 untuk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas sesuai APBD induk adalah **Rp. 159.622.478.539,00** setelah Perubahan adalah sebesar **Rp. 203.290.718.231,00** sehingga terdapat kenaikan anggaran sebesar **Rp. 43.668.239.692,00** yang merupakan upaya pemerintah Kabupaten Banyumas dalam mencukupi kebutuhan penanganan infrastruktur. Namun terdapat juga program yang diefisiensi yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan pagu awal sebesar **Rp. 23.061.673.539** menjadi **Rp. 21.516.279.899,00** atau efisiensi sebesar **Rp. 1.545.393.640,00**. Sedangkan secara keseluruhan pagu Dinas PU dapat direalisasi **Rp. 195.584.189.180,00** atau **96,21%**, sehingga terdapat anggaran sejumlah **Rp. 7.706.529.051,00 (3,79%)** yang menjadi **SILPA**.

Akhirnya, semoga LKjIP Dinas Pekerjaan Umum ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh unsur Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan juga Kerjasama dengan Perangkat Daerah lain di Kabupaten Banyumas bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi menjadikan

Banyumas yang **SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU dan BERDAYA SAING, serta LESTARI.**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

IKHTISAR EKSEKUTIF ii

DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan..... 1

 1. Urusan Pemerintahan yang diampu Dinas Pekerjaan Umum..... 1

 2. Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum 1

 C. Struktur Organisasi dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum 2

 D. Sumber Daya Aparatur 3

 E. Isu-isu Strategis..... 3

BAB II PERENCANAAN KINERJA 5

 A. Rencana Strategis..... 5

 B. Perjanjian Kinerja 6

 C. Anggaran yg menunjang indikator kinerja tujuan 7

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA..... 8

 A. Capaian Kinerja Dinas PU 8

 B. Analisis Capaian Kinerja Dinas PU..... 9

 1. Tujuan : Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU 9

 2. Sasaran 1 : Meningkatnya Layanan Jaringan Jalan 14

 3. Sasaran 2 : Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi 19

 4. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana..... 23

 5. Sasaran 4 : Meningkatnya Penataan kawasan Strategis 27

 6. Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi..... 31

 C. Realisasi Anggaran Dinas PU 35

 D. Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Anggaran 37

 E. Prestasi Dan Penghargaan 41

Bab IV PENUTUP 42

 A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja..... 42

 B. Strategi Peningkatan Kinerja..... 42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan Bupati untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Daerah dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2025, merupakan laporan tertulis Pemerintah Kabupaten Banyumas atas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat selama Tahun 2025. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas, serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas yang berkelanjutan.

B. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

1. Urusan Pemerintahan yang diampu Dinas Pekerjaan Umum

Dinas Pekerjaan Umum merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

2. Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum

Dinas Pekerjaan Umum merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sub urusan Sumber Daya Air, Drainase, Bangunan Gedung, Penataan Bangunan dan Lingkungan, Jalan dan Jasa Konstruksi yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang perencanaan dan pembangunan jalan, bidang pemeliharaan dan monitoring evaluasi jalan, bidang sumber daya air dan irigasi, bidang drainase dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan dan pembangunan jalan, bidang pemeliharaan dan monitoring evaluasi jalan, bidang sumber daya air dan irigasi, bidang drainase dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan dan pembangunan jalan, bidang pemeliharaan dan monitoring evaluasi jalan, bidang sumber daya air dan irigasi, bidang drainase dan bina jasa konstruksi, bidang penataan bangunan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

C. Struktur Organisasi dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 2 Tahun 2024 (Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas dan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 100 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Keuangan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Sub Koordinator Perencanaan;
3. Bidang Perencanaan dan Pembangunan Jalan, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Perencanaan Jalan;
 - b. Sub Koordinator Pembangunan Jalan;
4. Bidang Pemeliharaan dan Monitoring Evaluasi Jalan, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Pemeliharaan Jalan;
 - b. Sub Koordinator Monitoring Evaluasi Jalan;
5. Bidang Sumber Daya Air dan Irigasi, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Pembangunan Sumber Daya Air;
 - b. Sub Koordinator Pembangunan Irigasi;
 - c. Sub Koordinator Operasi Pemeliharaan SDA dan Irigasi;
6. Bidang Draniase dan Bina Jasa Konstruksi, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Drainase;
 - b. Sub Koordinator Pembinaan Jasa Konstruksi;
7. Bidang Bidang Penataan Bangunan, terdiri dari:
 - a. Sub Koordinator Pengelolaan Bangunan Gedung;

- b. Sub Koordinator Penataan Bangunan Gedung dan Lingkungan;
- c. Sub Koordinator Pengawasan dan Pengendalian Bangunan Gedung;
- 8. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- 9. Jabatan Fungsional.

D. Sumber Daya Aparatur

Kondisi sumber daya aparatur pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.1.
ASN berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. ASN				
Golongan I	0	0	0	0%
Golongan II	30	2	32	26,23%
Golongan III	59	19	78	63,93%
Golongan IV	5	3	8	6,56%
B. PPPK	3	1	4	3,28%
Jumlah	97	25	122	100%

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian DPU Kab. Banyumas, 2025

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2.
ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD	2	0	2	5,47%
SMP	7	0	7	4,69%
SMA	36	3	39	31,25%
D-I	0	0	0	0,00%
D-II	0	0	0	0,00%
D-III	5	2	7	5,47%
S-1	43	17	60	48,44%
S-2	4	3	7	4,69%
S-3	0	0	0	0,00%
Jumlah	97	25	122	100%

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian DPU Kab. Banyumas, 2025

E. Isu-isu Strategis

Sesuai dokumen Renstra Dinas PU Tahun 2024-2026, maka isu strategis pada Dinas PU adalah :

1. Tingkat kemantapan jalan kabupaten kota
2. Jumlah wilayah terkoneksi jaringan jalan kondisi mantap

3. Kinerja pelayanan irigasi Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana
4. Rasio lokasi jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor yang terlindungi turap
5. Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata
6. Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2025 disusun berdasarkan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas periode Tahun 2024-2026.

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Daerah yang tertuang dalam dokumen RPJPD 2005-2025 dan RPD 2024-2026 yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas periode Tahun 2024-2026 adalah "BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI".

Adapun Visi Kabupaten Banyumas sebagaimana tersebut di atas, dijabarkan dalam 4 (empat) Misi berikut :

1. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
2. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
3. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
4. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

Rincian program prioritas dari 4 misi tersebut secara detail telah tertuang dalam dokumen RPD Kabupaten Banyumas tahun 2024-2026. Sesuai tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sub urusan Sumber Daya Air, Drainase, Bangunan Gedung, Penataan Bangunan dan Lingkungan, Jalan dan Jasa Konstruksi yang menjadi kewenangan daerah, maka Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas akan memiliki peran sebagai pendukung dalam penyiapan landasan yang kuat dalam pencapaian keempat misi tersebut dalam bentuk penyiapan infrastruktur yang memadai dalam mendukung pencapaian tujuan daerah yang dijabarkan pada dokumen RPD 2024-2026. Dan sesuai penjabaran misi RPD 2024-2026, maka prioritas program yang akan diintervensi secara langsung oleh Dinas PU ada pada Misi 3 pada sektor sarana dan prasarana wilayah yaitu Peningkatan kondisi jalur prasarana dan sarana transportasi ke pusat-pusat kegiatan masyarakat dan Pembangunan jaringan prasarana dan sarana irigasi.

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 2.A.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas

No	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	Formulasi = Capaian Kinerja Sub Urusan SDA, Jalan, Drainase dan Jasa konstruksi, Penataan Bangunan. Tipe perhitungan : Non kumulatif Sumber data : Bidang teknis di Dinas PU

2. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Tabel 2.A.3. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2025

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Tujuan		
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	81,780%
	Sasaran		
1	Meningkatnya layanan jaringan jalan	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	98,489%
		Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	74,789%
2	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	Kinerja pelayanan irigasi	83,820%
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana	Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	0,528
		Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	54,297%
4	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis	Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	82,982%
5	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi	Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	98,500%

B. Perjanjian Kinerja

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada Dokumen Rencana Strategis Tahun 2024 – 2026.

Tabel 2.B.1. Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2025 yang berdasarkan pada target pencapaian Tujuan dan sasaran

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Tujuan		
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	81,780%
	Sasaran		
1	Meningkatnya layanan jaringan jalan	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	98,489%
		Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	85,626%
2	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	Kinerja pelayanan irigasi	83,82%
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana	Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	0,528
		Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	54,297%
4	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis	Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	82,982%
5	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi	Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	98,727%

C. **Anggaran yg menunjang indikator kinerja tujuan**

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan target kinerja Dinas PU tahun 2025 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 dengan jumlah anggaran belanja pada APBD sebesar **Rp. 203.290.718.231,00** terdiri dari belanja operasi **Rp78.246.292.231,00** dan belanja modal **Rp. 125.044.426.000,00**. Adapun komposisi belanja untuk masing-masing Program seperti ditunjukkan pada tabel 2.C.1.

No	Program	Rencana (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	22.580.334.969,00
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	23.895.678.012,00
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	5.736.294.000,00
4	Program Penataan Bangunan Gedung	51.613.608.125,00
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	22.780.334.969,00
6	Program Penyelenggaraan Jalan	99.086.663.125,00
7	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	178.140.000,00
	JUMLAH TOTAL	203.290.718.231,00

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Dinas PU

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Tabel 3.A.1. Capaian Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Tahun 2025

No	Tujuan / Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian	Keterangan
	Tujuan					
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang					
1	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	%	81.780%	82.601%	101.004%	Tercapai
	Sasaran 1					
	Meningkatnya layanan jaringan jalan					
1	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	%	98.489%	97.890%	99.392%	Tidak Tercapai
2	Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	%	85.626%	69.920%	81.657%	Tidak Tercapai
	Sasaran 2					
	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi					
1	Kinerja pelayanan irigasi	%	83.820%	81.020%	96.660%	Tidak Tercapai
	Sasaran 3					
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana					
1	Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	rasio	0.528	0.534	101.174%	Tercapai
2	Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	%	54.297%	54.698%	100.739%	Tercapai
	Sasaran 4					
	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis					
1	Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	%	82.982%	82.979%	99.996%	Tidak Tercapai
	Sasaran 5					
	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi					
1	Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	%	98.727%	105.768%	107.132%	Tercapai
	Rata-Rata Capaian				98.469%	

Catatan : target mengacu pada Dokumen Perjanjian Kinerja 2025 (Perubahan)

Dari tabel capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dipresentasikan dalam indikator Tujuan, maka diperoleh capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum sebesar

81,780% dari target **82,601%**, atau tercapai sebesar **101,004%**.

Karena capaian kinerja tidak ada yang lebih besar dari 110%, maka tidak dilakukan normalisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 Tentang Penilaian Kinerja Organisasi.

B. Analisis Capaian Kinerja Dinas PU

1. Tujuan : Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU

a) Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja

Gambaran keberhasilan Capaian Tujuan dan Sasaran dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kab. Banyumas direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), seperti Tabel 3.B.1.a berikut.

Tabel 3.B.1.a Capaian Indikator Kinerja Tujuan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang				
1	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	%	81.780%	82.601%	101.004%

Indikator tujuan ini diperoleh dengan menghitung rerata kinerja sasaran berikut :

- 1. Kinerja Bidang SDAI : 67,859%
- 2. Kinerja Bidang Jalan : 83,901%
- 3. Kinerja Bidang Drainase dan jasa Konstruksi : 95,664%
- 4. Kinerja Bidang Penataan bangunan : 82,979%

b) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan 3 tahun sebelumnya

Guna mengukur peningkatan kinerja yang dicapai, maka perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja Tujuan Tahun sebelumnya.

Tabel 3.B.1.b Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025

Tujuan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Kinerja infrastruktur Pekerjaan Umum	%	N/A	N/A	N/A

Tujuan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2023				
Persentase Kinerja infrastruktur Pekerjaan Umum	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	%	79,780%	80,920%	101,42%
Tahun 2025				
Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	%	81,780%	82,601%	101,004%

Dari Tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan Tahun Lalu, terlihat bahwa capaian tahun sebelumnya berisi N/A dikarenakan kinerja tahun sebelumnya masih mengacu dokumen Renstra 2018-2023 sedangkan kinerja tahun 2024 dan 2025 mengacu pada Renstra 2024-2026.

Dari capaian indikator ini terlihat adanya penurunan capaian tahun 2025 sebesar -0.0041% dari capaian tahun 2024.

c) **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi**

Guna mengukur progres kinerja yang dicapai terhadap tujuan akhir periode RPJMD maupun Renstra, maka perlu dibandingkan juga capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2025 dengan Target Indikator Kinerja Tujuan Akhir Periode, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2024-2026 berikut.

Tabel 3.B.1.c Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 Akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
			Target	Realisasi	%		
	Tujuan						
1	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	%	81,780 %	82,601 %	101,004 %	81,419%	101,452%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 jika dibandingkan dengan

Target Capaian akhir Dokumen Renstra 2024-2026, terlihat bahwa Capaian kinerja Tujuan dengan indikator **Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU** telah mencapai 82,601% dari target akhir 81,419% atau sebesar **101,452%**.

Sebagai pelengkap perhitungan pencapaian Indikator Kinerja Tujuan dan sasaran, maka pada bagian akhir dokumen ini, dilampirkan pula Matrik Pengukuran Kinerja Dinas PU.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.B.3 sebagai berikut :

Tabel 3.B.1.d Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purba-lingga	Kab. Banjar-negara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Tujuan							
Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	82,601%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Dikarenakan indikator pada tujuan dan sasaran sebagian besar adalah indikator yang dirumuskan oleh OPD dan Tim Bappeda, maka indikator di level tujuan dan sasaran yang digunakan Dinas PU kabupaten Banyumas berbeda sehingga tidak dapat dibandingkan dengan yang lain.

e) Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Capaian pada sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana dengan 2 indikator kinerja yang mencapai diatas 100%, yaitu Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana sebesar 101,174% dan indikator Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap dengan capaian sebesar 100,739%.
- 2) Capaian pada sasaran Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi dengan indikator “Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi” oleh yang mencapai 107,739%.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

- 1) Melakukan retargeting data target tahun 2025 dan 2026 pada dokumen RPD pada Indikator Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota dan indikator Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap.

- 2) Guna perbaikan capaian Indikator Kinerja pelayanan irigasi, maka Bidang SDAI sedang Menyusun data kondisi yang dapat mengakomodir kondisi yang sesuai dengan data Kementerian PUPR maupun data lokal yang ada di Dina PU Kab. Banyumas.
- 3) Rendahnya Indikator Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata diatasi dengan dilakukan menyusun daftar skala prioritas bangunan Gedung di kabupaten Banyumas

f) Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.B.1.f. Efisiensi Anggaran Dinas PU Kab. Banyumas Tahun 2025

Program	Anggaran induk 2025 (Rp)	Anggaran perubahan 2025 (Rp.)	Selisih (Rp)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	23.061.673.539	21.516.279.899	-1.545.393.640
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	18.457.676.500	23.895.678.012	5.438.001.512
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	3.302.294.000	5.736.294.000	2.434.000.000
Program Penataan Bangunan Gedung	52.976.650.000	51.613.608.125	-1.363.041.875
Program Penyelenggaraan Jalan	60.288.657.500	99.086.663.125	38.798.005.625
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	187.327.000	178.140.000	-9.187.000

Program	Anggaran induk 2025 (Rp)	Anggaran perubahan 2025 (Rp.)	Selisih (Rp)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (8 UPTD)	1.348.200.000	1.064.055.070	-284.144.930
		Efisiensi	-

Sumber : DPA Dinas PU Kab. Banyumas tahun 2025

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai tabel 3.B.1.g berikut.

Tabel 3.B.1.g Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Capaian Keuangan

No	Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian keuangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	100,00%	94,81%
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase pembangunan turap di wilayah aliran sungai rawan longsor	97,89%	99,63%
		Persentase bangunan penampung air baku dalam kondisi baik	119,00%	
		Persentase panjang irigasi dalam kondisi baik	98,13%	
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase jalan dalam kondisi baik	108,38%	98,76%
4	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Bangunan Gedung yang tertata	100,00%	92.30%
5	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	99,392%	97.83%
		Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	93,490%	
6	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase Jumlah SDM Jasa Konstruksi yang dibina	122,24%	99.81%
		RATA-RATA	104,01%	97,19%

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian rata-rata realisasi kinerja adalah 104,01% dan realisasi keuangan adalah 97,19%, sehingga efisiensi penggunaan anggaran telah dilakukan. Adapun program yang terdapat

efisiensi penggunaan anggaran adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah, terdiri atas 6 kegiatan dan 20 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 22.864.479.899 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 21.463.015.565 dengan tingkat capaian sebesar 94,81%.
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), program ini bertujuan untuk Meningkatkan kualitas layanan jaringan irigasi, terdiri atas 2 kegiatan dan 10 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 23.895.678.012 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 23.806.320.450 dengan tingkat capaian sebesar 99,63%
3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bangunan pelengkap jalan, terdiri atas 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.736.294.000 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 5.665.006.290 dengan tingkat capaian sebesar 98,76%.
4. Program Penataan Bangunan Gedung, program ini bertujuan untuk meningkatkan penataan bangunan Gedung, terdiri atas 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 51.613.608.125 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 47.641.008.703 dengan tingkat capaian sebesar 92,30%.
5. Program Pengembangan Jasa Konstruksi, program ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitasi dan Pembinaan SDM Jasa Konstruksi, terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 178.140.000 dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 177.803.252 dengan tingkat capaian sebesar 99,81%.
6. Pendapatan Daerah dengan Rencana Pendapatan 1.033.687.700 dan terealisasi Rp. 1.285.991.438 sehingga capaian PAD sebesar 124,41%.

2. Sasaran 1 : Meningkatnya Layanan Jaringan Jalan

a) Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja

Gambaran keberhasilan Capaian sasaran Meningkatnya layanan jaringan jalan direpresentasikan pada Tabel 3.B.2.a berikut

Tabel 3.B.2.a Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Capaian Keuangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	%	98,489%	97,890%	97,83%
2	Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	%	85,626%	69,920%	

Tingginya deviasi capaian kinerja ini dikarenakan terdapat perubahan formulasi pada data dukung data kondisi jalan mantap akibat perubahan SK jalan.

b) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan 3 tahun sebelumnya

Guna mengukur peningkatan kinerja yang dicapai, maka perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja sasaran Tahun sebelumnya.

Tabel 3.B.2.b. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	%	N/A	N/A	N/A
Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	%	N/A	N/A	N/A
Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	%	98,187%	97,885%	99,69%
Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	%	84,17%	71,44%	84,88%
Tahun 2025				
Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	%	98.489%	97.890%	99.392%
Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	%	85.626%	69.920%	81.657%

Dari Tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun

2025 dengan Tahun Lalu, terlihat bahwa capaian tahun 2021-2023 berisi N/A dikarenakan kinerja tahun sebelumnya masih mengacu dokumen Renstra 2018-2023 sedangkan kinerja tahun 2024 dan 2025 mengacu pada Renstra 2024-2026 yang berbeda formulasi dan komponen perhitungannya dari Renstra periode sebelumnya.

c) **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi**

Guna mengukur progres kinerja yang dicapai terhadap sasaran akhir periode RPJMD maupun Renstra, maka perlu dibandingkan juga capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Target Indikator Kinerja sasaran Akhir Periode, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2024-2026 berikut.

Tabel 3.B.2.c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 Akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
			Target	Realisasi	%		
	Sasaran						
1	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	%	98.489%	97.890%	99.392%	98,792%	99,087%
2	Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	%	85.626%	69.920%	81.657%	87,085%	80,289%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Dari Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian akhir Dokumen Renstra 2024-2026, terlihat bahwa Capaian kinerja Sasaran dengan indikator **Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap** telah mencapai 97,890% dari target akhir 98,792% atau tercapai sebesar **99,087%**. Sedangkan capaian kinerja Sasaran dengan indikator **Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota** telah mencapai 69,920% dari target akhir 87,085% atau tercapai sebesar **80,289%**.

d) **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)**

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.B.3 sebagai berikut :

Tabel 3.B.2.d Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purba-lingga	Kab. Banjar-negara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Sasaran							
Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	97.890%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	69.920%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Dikarenakan indikator pada sasaran sebagian besar adalah indikator yang dirumuskan oleh OPD dan Tim Bappeda, maka indikator di level sasaran yang digunakan Dinas PU kabupaten Banyumas berbeda sehingga tidak dapat dibandingkan dengan yang lain.

e) Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Terdapat wilayah / desa yang tidak memiliki jalan dengan status kewenangan kabupaten namun hanya jalan kewenangan Desa;
- 2) Perubahan data jalan, yang sebelumnya menggunakan data SK Bupati Banyumas nomor 620/ 302 Tahun 2016 dengan Panjang 1508 km dan pada akhir 2023 diubah dengan SK Bupati Banyumas nomor 621/421 Tahun 2023 dengan Panjang 1315 km, pada perubahan ini banyak jalan yang semula masuk sebagai jalan kabupaten dengan kondisi baik diubah statusnya menjadi jalan desa, disisi lain dilakukan penambahan ruas jalan desa yang Sebagian besar dalam kondisi rusak, masuk menjadi jalan kabupaten. Solusi yang dilakukan Dinas PU adalah melakukan retargeting data target tahun 2025 dan 2026 pada dokumen RPD.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

- 1) Perencanaan tahun N-1 sebagai salah satu kebijakan yang ditetapkan secara menerus
- 2) Penggunaan data kondisi jalan secara online.

f) Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas

- Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
 - 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
 - 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.B.2.f. Efisiensi Anggaran Dinas PU Kab. Banyumas Tahun 2025

Program	Anggaran Awal (induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (perubahan 2025)	Selisih (Rp)
Program Penyelenggaraan Jalan	60.288.657.500	99.086.663.125	38.798.005.625
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	3.302.294.000	5.736.294.000	2.434.000.000
		Efisiensi	0

Sumber : DPA Dinas PU Kab. Banyumas tahun 2025

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya layanan jaringan jalan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.B.2.g Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Capaian Keuangan

No	Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian keuangan
1	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	89.20%	97.83%
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase jalan dalam kondisi baik	108.38%	98.76%

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian rata-rata realisasi kinerja adalah 98,79% dan realisasi keuangan adalah 98,29%, angka menunjukan realisasi kinerja lebih besar capaiannya dari realisasi keuangan, sehingga

terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan. Program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran yaitu:

1. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase terdiri atas 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.736.294.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 5.665.006.290,00 dengan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 98,76%. Indikator program ini capaiannya lebih tinggi dari realisasi keuangannya sehingga terdapat efisiensi, melaksanakan 24 pekerjaan fisik dan terlaksana seluruhnya. Pada program ini terdapat efisiensi penggunaan anggaran.

3. Sasaran 2 : Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi

a) Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja

Gambaran keberhasilan Capaian sasaran Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi direpresentasikan pada Tabel 3.B.3.a

Tabel 3.B.3.a Capaian Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Kinerja pelayanan irigasi	%	83,820%	81,020%	96,660%

b) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan 3 tahun sebelumnya

Guna mengukur peningkatan kinerja yang dicapai, maka perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja sasaran Tahun sebelumnya.

Tabel 3.B.3.b. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2022				
Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	%	N/A	N/A	N/A

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2024				
Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	%	82,820%	81,290%	98,15%
Tahun 2025				
Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	%	83.820%	81.020%	96.660%

Dari Tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Tahun Lalu, terlihat bahwa capaian tahun sebelumnya berisi N/A dikarenakan kinerja tahun sebelumnya masih mengacu dokumen Renstra 2018-2023 sedangkan kinerja tahun 2024-2025 mengacu pada Renstra 2024-2026 yang berbeda formulasi dan komponen perhitungannya.

Untuk kinerja indikator ini terjadi penurunan kinerja, adanya penurunan alokasi anggaran pada kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota di tahun 2025 sebesar 12.642.474.512,00 dibanding anggaran tahun 2024 sebesar 14.725.750.388,00.

c) **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi**

Guna mengukur progres kinerja yang dicapai terhadap sasaran akhir periode RPJMD maupun Renstra, maka perlu dibandingkan juga capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Target Indikator Kinerja sasaran Akhir Periode, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2024-2026 berikut.

Tabel 3.B.3.c Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 Akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
			Target	Realisasi	%		
	Sasaran						
1	Kinerja pelayanan irigasi	%	83,820%	81,020%	96,660%	84,820%	95,520%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Dari Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian akhir Dokumen Renstra 2024-2026, terlihat bahwa Capaian kinerja Sasaran dengan indikator **Kinerja pelayanan irigasi** telah mencapai 81,020% dari target akhir 84,820% atau tercapai sebesar **95,520%**.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.B.3 sebagai berikut :

Tabel 3.B.3.d Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purba-lingga	Kab. Banjar-negara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Sasaran							
Kinerja pelayanan irigasi	81,020%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Dikarenakan indikator pada sasaran sebagian besar adalah indikator yang dirumuskan oleh OPD dan Tim Bappeda, maka indikator di level sasaran yang digunakan Dinas PU kabupaten Banyumas berbeda sehingga tidak dapat dibandingkan dengan yang lain.

e) Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah

- 1) Adanya ketentuan dari Kementerian PUPR untuk penggunaan IKSI sebagai indikator perhitungan kinerja irigasi mengharuskan dilakukan penyelarasan data yang selama ini digunakan dengan data dari Kementerian sehingga sampai dengan akhir tahun 2025 belum tersedia data kondisi terbaru dan masih menggunakan data indikator lama, sehingga tidak ada kenaikan capaian di tahun 2025, namun capaian ini akan terhitung sekaligus saat perhitungan indikator di tahun berikutnya

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

- 1) Bidang SDAI sedang menyusun data kondisi yang dapat mengakomodir kondisi yang sesuai dengan data Kementerian PUPR maupun data lokal yang ada di Dinas PU Kab. Banyumas.

f) Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelayanan

publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.B.3.f. Efisiensi Anggaran Dinas PU Kab. Banyumas Tahun 2025

Program	Anggaran Awal (induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (perubahan 2025)	Selisih (Rp)
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	18.457.676.500	24.095.678.012	5.638.001.512
		Efisiensi	0

Sumber : DPA Dinas PU Kab. Banyumas tahun 2025

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya layanan jaringan jalan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.B.3.g Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Capaian Keuangan

No	Program	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian keuangan
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase bangunan penampung air baku dalam kondisi baik	119.00%	99,63%
		Persentase panjang irigasi dalam kondisi baik	98.13%	

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian rata-rata realisasi kinerja adalah 108,57% dan realisasi keuangan adalah 99,63%, sehingga terjadi efisiensi penggunaan anggaran karena capaian kinerja lebih tinggi dari capaian keuangan. Program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran yaitu:

- 1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
Program ini bertujuan meningkatkan kualitas layanan jaringan irigasi dan meningkatkan bangunan penampung air baku dalam kondisi baik, terdiri

atas 2 kegiatan dan 10 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 23.895.678.012 dengan realisasi sebesar Rp. 23.806.320.450 dengan tingkat capaian sebesar 99,63%.

4. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana

a) Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja

Gambaran keberhasilan Capaian sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana direpresentasikan pada Tabel berikut

Tabel 3.B.4.a Capaian Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	/ KM	0.528	0.534	101.174%
2	Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	%	54.297%	54.698%	100.739%

b) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan 4 tahun sebelumnya

Guna mengukur peningkatan kinerja yang dicapai, maka perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2024 dengan Indikator Kinerja sasaran Tahun sebelumnya.

Tabel 3.B.4.b. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 samapi dengan Tahun 2025

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2022				
Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	%	N/A	N/A	N/A
Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	%	N/A	N/A	N/A
Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	rasio	0,520	0,522	100,38%
Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	%	53,425%	53,896%	100,88%

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2025				
Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	rasio	0.528	0.534	101.174 %
Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	%	54.297%	54.698%	100.739 %

Dari Tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Tahun Lalu, terlihat bahwa bebrapa capaian tahun sebelumnya berisi N/A dikarenakan kinerja tahun sebelumnya masih mengacu dokumen Renstra 2018-2023 sedangkan kinerja tahun 2024 mengacu pada Renstra 2024-2026 yang berbeda formulasi dan komponen perhitungannya. Sedangkan perbandingan pada tahun 2024 dan 2025 terlihat bahwa terdapat peningkatan kinerja.

c) **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi**

Guna mengukur progres kinerja yang dicapai terhadap sasaran akhir periode RPJMD maupun Renstra, maka perlu dibandingkan juga capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Target Indikator Kinerja sasaran Akhir Periode, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2024-2026 berikut.

Tabel 3.B.4.c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 Akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
			Target	Realisasi	%		
	Sasaran						
1	Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	rasio	0.528	0.534	101.174%	0,536	99,664%
2	Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	%	54.297%	54.698%	100.739%	55,168%	99,148%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Dari Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian akhir Dokumen Renstra 2024-2026, terlihat bahwa Capaian kinerja Sasaran dengan indikator **Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana** telah mencapai 0,534 dari target akhir 0,536% atau tercapai sebesar **99,664%**. Sedangkan capaian kinerja Sasaran dengan indikator **Rasio lokasi**

rawan longsor yang terlindungi turap telah mencapai 54,698% dari target akhir 55,168% atau tercapai sebesar **99,148%**.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.B.3 sebagai berikut :

Tabel 3.B.4.d Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purba-lingga	Kab. Banjar-negara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Sasaran							
Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	0,534%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	54,698%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Dikarenakan indikator pada sasaran sebagian besar adalah indikator yang dirumuskan oleh OPD dan Tim Bappeda, maka indikator di level tujuan dan sasaran yang digunakan Dinas PU kabupaten Banyumas berbeda sehingga tidak dapat dibandingkan dengan yang lain.

e) Analisis penyebab keberhasilana pencapaian target kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Penanganan ruas jalan yang merupakan jalur evakuasi yaitu Rekonstruksi Jalan Kotayasa - Limpakuwus, Sumbang sepanjang 801 Meter lebih tinggi dari target tahunan sepanjang 500 Meter.
- 2) Penanganan 46 lokasi perkuatan tebing sepanjang 6,164 Km pada daerah rawan longsor.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

- 1) Melakukan penanganan jalan kabupaten yang juga sekaligus merupakan jalur evakuasi;
- 2) Melakukan pemilihan prioritas lokasi rawan longsor sesuai kebutuhan masyarakat;

f) Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pekerjaan Umum untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.B.4.e. Efisiensi Anggaran Dinas PU Kab. Banyumas Tahun 2025

Program	Anggaran Awal (induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	18.457.676.500	24.095.678.012	5.638.001.512
Program Penyelenggaraan Jalan	60.288.657.500	99.086.663.125	38.798.005.625
		Efisiensi	0

Sumber : DPA Dinas PU Kab. Banyumas tahun 2025

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya layanan jaringan jalan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.B.4.f Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Capaian Keuangan

No	Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian keuangan
1	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase panjang jalan sebagai jalur evakuasi dalam kondisi baik	101.20%	97.66%
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase pembangunan turap di wilayah aliran sungai rawan longsor	97.89%	99.15%
	RATA-RATA		99.54%	98.40%

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian rata-rata realisasi kinerja adalah 99,54% dan realisasi keuangan adalah 98,40%. Efisiensi penggunaan

anggaran terjadi pada program penyelenggaraan jalan. Adapun program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran adalah:

1. Program Penyelenggaraan Jalan

Program ini bertujuan meningkatkan Kondisi baik jalan kabupaten, terdiri atas 1 kegiatan dan 9 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 99.086.663.125 dengan realisasi sebesar Rp. 96.936.805.442 dengan tingkat capaian sebesar 97,83%.

5. Sasaran 4 : Meningkatnya Penataan kawasan Strategis

a) Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja

Gambaran keberhasilan Capaian sasaran Meningkatnya Penataan kawasan Strategis direpresentasikan pada Tabel berikut

Tabel 3.B.5.a Capaian Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	%	82,982%	82,979%	99,996%

b) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan 3 tahun sebelumnya

Guna mengukur peningkatan kinerja yang dicapai, maka perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja Tujuan Tahun sebelumnya.

Tabel 3.B.5.b. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	%	N/A	N/A	N/A
	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	%	N/A	N/A	N/A
	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	%	83,043%	82,979%	99,92%

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2025				
Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	%	82,982%	82,979%	99,996%

Dari Tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Tahun Lalu, terlihat bahwa capaian tahun sebelumnya berisi N/A dikarenakan kinerja tahun sebelumnya masih mengacu dokumen Renstra 2018-2023 sedangkan kinerja tahun 2024 dan 2025 mengacu pada Renstra 2024-2026 yang berbeda formulasi dan komponen perhitungannya.

Dari kinerja tahun 2024 dan 2025 terlihat bahwa tidak terdapat kenaikan capaian pada level sasaran yang dikarenakan dari 2 program pendukung pada sasaran ini, terdapat program yang tidak mendapat alokasi anggaran sama sekali (0 rupiah) yaitu Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya.

c) **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi**

Guna mengukur progres kinerja yang dicapai terhadap sasaran akhir periode RPJMD maupun Renstra, maka perlu dibandingkan juga capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Target Indikator Kinerja sasaran Akhir Periode, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2024-2026 berikut.

Tabel 3.B.5.c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 Akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
			Target	Realisasi	%		
	Sasaran						
1	Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	%	82,982%	82,979%	99,996%	83.169%	99.772%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Dari Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian akhir Dokumen Renstra 2024-2026, terlihat bahwa Capaian kinerja Sasaran dengan indikator **Persentase peningkatan kawasan**

strategis yang tertata telah mencapai 82,979% dari target akhir 83,169% atau tercapai sebesar **99,772%**.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.B.3 sebagai berikut :

Tabel 3.B.5.d Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purba-lingga	Kab. Banjar-negara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Sasaran							
Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	82,979%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Dikarenakan indikator pada sasaran sebagian besar adalah indikator yang dirumuskan oleh OPD dan Tim Bappeda, maka indikator di level tujuan dan sasaran yang digunakan Dinas PU kabupaten Banyumas berbeda sehingga tidak dapat dibandingkan dengan yang lain.

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Kurangnya anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja Gedung, sedangkan anggaran yang ada justru banyak menyasar lokus yang tidak mendukung pencapaian target kinerja.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

- 1) Terdapat hambatan kurangnya anggaran untuk mendukung kinerja gedung, sehingga solusi yang dilakukan adalah menyusun daftar skala prioritas bangunan Gedung di kabupaten Banyumas.

f) Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya;

Selama Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pekerjaan Umum untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025
- Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.B.5.f. Efisiensi Anggaran Dinas PU Kab. Banyumas Tahun 2025

Program	Anggaran Awal (induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
Program Penataan Bangunan Gedung	52.976.650.000	51.613.608.125	-1.363.041.875
		Efisiensi	-1.363.041.875

Sumber : DPA Dinas PU Kab. Banyumas tahun 2025

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya layanan jaringan jalan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.B.5.g Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Capaian Keuangan

No	Program / Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian keuangan
1	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Bangunan Gedung yang tertata	88.37%	88.37%	100.00%	92.30%

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian realisasi kinerja adalah 100,00% dan realisasi keuangan adalah 92,30%, sehingga efisiensi penggunaan anggaran telah dilakukan. Adapun program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran adalah:

1. Program Penataan Bangunan Gedung

Sasaran dari program ini adalah meningkatkan penataan bangunan Gedung, terdiri atas 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 52.976.650.000 dengan realisasi sebesar Rp. 51.613.608.125 dengan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 92,30%.

Indikator program seluruhnya capaiannya lebih tinggi dari realisasi

keuangannya sehingga terdapat efisiensi, dengan 65 paket pekerjaan fisik dan non fisik. Adapun jumlah paket pekerjaan yang selesai sejumlah 45 paket.

6. Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi

a) Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja

Gambaran keberhasilan Capaian sasaran Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi direpresentasikan pada Tabel berikut

Tabel 3.B.6.a Capaian Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	%	98,727%	105,768%	107,38%

b) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan 3 tahun sebelumnya

Guna mengukur peningkatan kinerja yang dicapai, maka perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Indikator Kinerja Tujuan Tahun sebelumnya.

Tabel 3.B.6.b. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025

Sasaran	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	%	77,603%	79,610%	102,59%
Tahun 2025				
Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	%	98,727%	105,768 %	107,132 %

Dari Tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Tahun Lalu, terlihat bahwa capaian tahun sebelumnya berisi N/A dikarenakan kinerja tahun sebelumnya masih mengacu dokumen Renstra 2018-2023 sedangkan kinerja tahun 2024 dan 2025 mengacu pada Renstra 2024-2026 yang berbeda formulasi dan komponen perhitungannya.

Jika dibandingkan antara capaian 2024 dan 2025 terlihat terdapat kenaikan kinerja yang sangat signifikan dari 79,61% menjadi 105,768%.

c) **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategi organisasi**

Guna mengukur progres kinerja yang dicapai terhadap sasaran akhir periode RPJMD maupun Renstra, maka perlu dibandingkan juga capaian Indikator Kinerja sasaran Tahun 2025 dengan Target Indikator Kinerja sasaran Akhir Periode, sehingga diperoleh capaian sebagaimana pada tabel Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian Dokumen Renstra 2024-2026 berikut.

Tabel 3.B.6.c. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 Akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
			Target	Realisasi	%		
	Sasaran						
1	Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	%	98,727%	105,768%	107,132%	82.097%	128.833%
	Rata-rata				107.132%		

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Dari Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025 dengan Target Capaian akhir Dokumen Renstra 2024-2026, terlihat bahwa Capaian kinerja Sasaran dengan indikator **Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi** telah mencapai 105,768% dari target akhir 98,500% atau tercapai sebesar **107,379%**.

d) **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)**

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.B.6.d Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purba-lingga	Kab. Banjar-negara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Sasaran							
Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	105,768%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Dikarenakan indikator pada sasaran sebagian besar adalah indikator yang dirumuskan oleh OPD dan Tim Bappeda, maka indikator di level tujuan dan sasaran yang digunakan Dinas PU kabupaten Banyumas berbeda sehingga tidak dapat dibandingkan dengan yang lain.

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis sejumlah 100 SDM jasa Konstruksi dari target 30 SDM.
- 2) Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau Analis sejumlah 100 dari target 100 kegiatan (tercapai 100%).

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

- 1) MOU dengan Balai jasa Konstruksi Kementerian PUPR untuk dilakukan Pembinaan jasa Konstruksi dengan anggaran dari Pusat dan menyasar SDM jasa konstruksi di Kabupaten Banyumas.
- 2) Sosialisasi melalui medsos terkait acara pembinaan jasa konstruksi untuk menarik minat peserta Jasa Konstruksi di Kabupaten Banyumas.

f) Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya;

Selama Tahun 2025 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Pekerjaan Umum untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dengan

tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja

- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.B.6.f. Efisiensi Anggaran Dinas PU Kab. Banyumas Tahun 2025

Program	Anggaran Awal (induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (perubahan 2025)	Selisih (Rp)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	24.409.873.539	22.580.334.969	-1.829.538.570
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	187.327.000	178,140,000.00	-9.187.000
		Efisiensi	-1.838.725.570

Sumber : DPA Dinas PU Kab. Banyumas tahun 2025

g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya layanan jaringan jalan sesuai tabel berikut.

Tabel 3.B.6.g Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Capaian Keuangan

No	Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian keuangan
1	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase Jumlah SDM Jasa Konstruksi yang dibina	122.24%	99.81%
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	100.00%	94.81%
	RATA-RATA		111.12%	97.31%

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata capaian realisasi kinerja adalah 111,12% dan realisasi keuangan adalah 97,31%, sehingga efisiensi penggunaan anggaran telah dilakukan. Adapun program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran adalah:

1. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
Program ini bertujuan meningkatkan fasilitasi dan Pembinaan SDM Jasa Konstruksi, terdiri atas 1 kegiatan (jumlah kegiatan) dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 178.140.000 dengan realisasi sebesar Rp. 177.803.252 dengan tingkat capaian sebesar 99,81%.
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini bertujuan Meningkatkan kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah, terdiri atas 36 kegiatan dan 94 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 22.580.334.969,00 dengan realisasi sebesar Rp. 21.357.245.043,00 dengan tingkat capaian sebesar 94,58%.

C. Realisasi Anggaran Dinas PU

Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025 untuk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas setelah Perubahan sebesar **Rp. 203.290.718.231,00** dapat direalisasi **Rp. 195.584.189.180,00** atau **96,21%**, terdiri dari :

Tabel 3.C.1. Anggaran Belanja dan Realisasi untuk DPU

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	%
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN DAERAH	1.033.687.700	1.285.991.438	124.41
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1.033.687.700	1.285.991.438	124.41
4.1.02	Retribusi Daerah	1.033.687.700	921.824.000	89.18
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	0	364.167.438	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.033.687.700	1.285.991.438	124.41
	JUMLAH PENDAPATAN	1.033.687.700	1.285.991.438	124.41
5	BELANJA DAERAH	203.290.718.231	195.584.189.180	96.21
5.1	BELANJA OPERASI	78.246.292.231	74.859.469.722	95.67
5.1.01	Belanja Pegawai	15.579.068.688	14.948.027.300	95.95
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	37.417.223.543	36.038.552.611	96.32
5.1.05	Belanja Hibah	25.250.000.000	23.872.889.811	94.55
	JUMLAH BELANJA OPERASI	78.246.292.231	74.859.469.722	95.67
5.2	BELANJA MODAL	125.044.426.000	120.724.719.458	96.55
5.2.01	Belanja Modal Tanah	7.497.500.000	7.403.165.039	98.74
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	355.083.000	344.594.799	97.05
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	21.158.821.000	18.670.613.500	88.24
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	85.947.519.000	84.306.048.720	98.09
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	10.085.503.000	10.000.297.400	99.16
	JUMLAH BELANJA MODAL	125.044.426.000	120.724.719.458	96.55
	JUMLAH BELANJA	203.290.718.231	195.584.189.180	96.21

Sedangkan biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah seperti Tabel 3.C.2 berikut :

Tabel 3.C.2. Anggaran dan Realisasi Per Sasaran dan Program Pendukung

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Meningkatnya layanan jaringan jalan			
	Program Penyelenggaraan Jalan	98.086.663.125	95.960.251.442	97.83%
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	5.736.294.000	5.665.006.290	98.76%
	Sub Jumlah 1	103.822.957.125	101.625.257.732	97.88%
2	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi			
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	12.642.474.512	12.456.332.570	98.53%
	Sub Jumlah 2	12.642.474.512	12.456.332.570	98.53%
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana			
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	11.453.203.500	11.349.987.880	99.10%
	Program Penyelenggaraan Jalan	1.000.000.000	976.554.000	97.66%
	Sub Jumlah 3	12.453.203.500	12.326.541.880	98.98%
4	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis			
	a. Program Penataan Bangunan Gedung	51.613.608.125	47.641.008.703	92.30%
	b. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	-	-	-
	Sub Jumlah 4	51.613.608.125	47.641.008.703	92.30%
5	Mewujudkan dukungan Jasa Konstruksi yang berkualitas			
	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi	178.140.000	177.803.252	99.81%
	Sub Jumlah 5	178.140.000	177.803.252	99.81%
	Program Penunjang (DINAS)			
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	21.516.279.899	20.398.960.495	94.81%
	Program Penunjang (UPTD)			
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	1.064.055.070	958.284.548	90.06%
	Sub Jumlah 6	22.580.334.969	21.357.245.043	94.58%
	Jumlah Total :	203.290.718.231	195.584.189.180	96.21%

D. Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran

1. Efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja th 2025

Rincian Efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja th 2025 sesuai tabel berikut.

Tabel 3.D.1 Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja Th 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
	Tujuan				
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	101.00%	95.584.189.180	96.21%
	Sasaran				
1	Meningkatnya layanan jaringan jalan	2	96.44%	101.625.257.732	97.88%
2	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	1	96.66%	12.456.332.570	98.53%
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana	2	100.96%	12.326.541.880	98.98%
4	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis	1	99.85%	47.641.008.703	92.30%
5	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi	1	107.38%	21.535.048.295	94.62%
Jumlah		8	100.26%	195,584,189,180	96.21%

2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja

Tabel 3.D.2.a Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat efisiensi
	Tujuan				
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	101.00%	96.21%	4.79%
	Sasaran				
1	Meningkatnya layanan jaringan jalan	2	96.44%	97.88%	-
2	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	1	96.66%	98.53%	-
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur	2	100.96%	98.98%	1.97%

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat efisiensi
	pencegahan dan mitigasi bencana				
4	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis	1	99.85%	92.30%	-
5	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi	1	107.38%	94.62%	12.75%
	Rata-rata Capaian		100,38%	96,42%	

Jika melihat persentase realisasi tujuan yang telah mencapai 101% namun dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah, maka terdapat efisiensi, adapun efisiensi tertinggi ada pada sasaran berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM sektor jasa konstruksi dengan indikator kinerja Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi yang capaian kinerjanya sebesar 107,38% dan kinerja realisasi keuangan sebesar 94,62%.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana yang capaian kinerjanya sebesar 100,96% dan kinerja realisasi keuangan sebesar 98,98%.

Sesuai data capaian kinerja tujuan yang diperoleh capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum adalah **101,00%** dengan capaian realisasi keuangan sebesar **96,21%**. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2025 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas PU Kabupaten Banyumas.

Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2025 untuk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas setelah Perubahan adalah sebesar **Rp. 203.290.718.231,00** dapat direalisasi **Rp. 195.584.189.180,00** atau **96,21%**, sehingga terdapat anggaran sejumlah **Rp. 7.706.529.051,00 (3,79%)** yang menjadi **SILPA**.

Faktor-faktor penyebab dari nilai SILPA tersebut adalah sisa Tender dan kegiatan tidak dilaksanakan dsb. SILPA tahun 2025 didominasi 10 Sub kegiatan sesuai pada tabel yang total nilainya mencapai **Rp. 3.314.151.326,00** atau **43,00%** dari keseluruhan SILPA DPU yang mencapai **Rp. 7.706.529.051,00**.

Tabel3.D.2b Peringkat 10 Sub Kegiatan dengan SILPA terbesar

Peringkat	Sub kegiatan	Pagu	Realisasi	SILPA
1	Rekonstruksi Jalan	28.882.397.500	28.158.502.510	723.894.990
2	Pemeliharaan Berkala Jalan	42.461.600.000	41.803.638.000	657.962.000

Peringkat	Sub kegiatan	Pagu	Realisasi	SILPA
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15.579.068.688	14.948.027.300	631.041.388
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.423.573.114	3.017.828.906	405.744.208
5	Penyusunan Rencana. Kebijakan. Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	1.808.000.000	1.453.620.221	354.379.779
6	Pembangunan Jalan	8.698.383.125	8.517.297.573	181.085.552
7	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	9.592.519.000	9.471.403.030	121.115.970
8	Pemeliharaan Rutin Jalan	11.886.282.500	11.786.274.838	100.007.662
9	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	9.415.790.280	9.335.165.000	80.625.280
10	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	2.247.155.262	2.188.860.765	58.294.497

Tabel 3.D.2c. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran DPU Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No	Urusan / Program / Kegiatan	Pagu	Realisasi	SILPA
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	21,516,279,899	20,398,960,495	1,117,319,404
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	55,470,025	53,653,780	1,816,245
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15,909,883,688	15,269,712,300	640,171,388
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	835,419,072	822,621,040	12,798,032
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	273,904,000	268,193,499	5,710,501
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,704,323,114	3,281,048,642	423,274,472
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	737,280,000	703,731,234	33,548,766
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	24,095,678,012	23,806,320,450	289,357,562
1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	11,453,203,500	11,349,987,880	103,215,620
2	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	12,642,474,512	12,456,332,570	186,141,942
C	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	5,736,294,000	5,665,006,290	71,287,710

No	Urusan / Program / Kegiatan	Pagu	Realisasi	SILPA
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	5,736,294,000	5,665,006,290	71,287,710
D	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	51,613,608,125	47,641,008,703	3,972,599,422
1	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	51,613,608,125	47,641,008,703	3,972,599,422
E	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA			-
1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota			-
F	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	99,086,663,125	96,936,805,442	2,149,857,683
1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	99,086,663,125	96,936,805,442	2,149,857,683
G	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	178,140,000	177,803,252	336,748
1	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	178,140,000	177,803,252	336,748
H	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA (UPTD)	1,064,055,070	958,284,548	105,770,522
1	UPTD Pemeliharaan Jalan dan Irigasi Wilayah Ajibarang	81,723,325	63,537,411	18,185,914
2	UPTD Pemeliharaan Jalan dan Irigasi Wilayah Banyumas	68,007,125	66,993,898	1,013,227
3	UPTD Pemeliharaan Jalan dan Irigasi Wilayah Cilongok	100,328,625	97,223,146	3,105,479
4	UPTD Pemeliharaan Jalan dan Irigasi Wilayah Jatilawang	84,791,075	84,264,471	526,604
5	UPTD Pemeliharaan Jalan dan Irigasi Wilayah Purwokerto	92,913,125	89,772,306	3,140,819
6	UPTD Pemeliharaan Jalan dan Irigasi Wilayah Sokaraja	88,447,295	85,686,205	2,761,090
7	UPTD Pemeliharaan Jalan dan Irigasi Wilayah Sumpiuh	49,020,125	46,721,919	2,298,206
8	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan	498,824,375	424,085,192	74,739,183

3. Perbandingan anggaran dan realisasi pengadaan barang dan jasa

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan pengadaan barang/jasa dengan metode Tender/Seleksi/Pengadaan Langsung/Penunjukan Langsung/e-Purchasing di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas Tahun 2025, telah dilaksanakan sebanyak **682** paket dengan total HPS sebesar **Rp. 172.099.587.867,00**, realisasi nilai kontrak sebesar **Rp. 165.156.958.873,00**, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 6.942.628.994,00** atau **4,03%** dari nilai HPS.

E. Prestasi Dan Penghargaan

Kegiatan lomba kinerja Petugas Operasi dan Pemeliharaan (O&P) Jaringan Irigasi Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun yang diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Tata Ruang (PUSDATARU) Provinsi Jawa Tengah.

Bapak Lasim, S.T., selaku Pengamat pada UPTD Pemeliharaan Jalan & Irigasi Wilayah Sokaraja, berhasil mengungguli pesaing dari seluruh Jawa Tengah dengan nilai tertinggi (86,60). Penilaian dilakukan secara ketat, mencakup administrasi, paparan, dan penilaian lapangan di Daerah Irigasi Bojongsari.

Prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen Dinas pekerjaan umum Kabupaten Banyumas dalam menjaga dan mengelola sumber daya air untuk kesejahteraan masyarakat.



https://www.instagram.com/p/DNpnSJUS_lq/

Bab IV PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas telah disusun, dan kita menyadari bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, namun dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 8 indikator kinerja kunci (1 indikator tujuan dan 7 indikator sasaran) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas, terdapat 4 indikator yang statusnya tercapai dan 4 indikator tidak tercapai, dan secara umum telah menunjukkan kinerja yang baik dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur. Dengan rata-rata capaian sebesar **99,960%**, target yang telah ditetapkan sebagian besar dapat direalisasikan, bahkan beberapa di antaranya melampaui ekspektasi. Keberhasilan utama terlihat pada peningkatan kualitas SDM sektor jasa konstruksi, yang mencapai **107,379%**, serta pembangunan infrastruktur mitigasi bencana, seperti jalur evakuasi dan perlindungan kawasan rawan longsor, yang telah memenuhi atau melampaui target.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu mendapat perhatian, terutama dalam kemantapan jalan, jaringan irigasi, dan penataan kawasan strategis, di mana capaian masih sedikit di bawah target. Meskipun selisihnya relatif kecil, hal ini tentunya memerlukan perhatian lebih serius dan akan menjadi fokus perbaikan di periode mendatang guna memastikan pencapaian target yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, Dinas Pekerjaan Umum telah menunjukkan capaian kinerja yang positif dan progresif dalam pengelolaan infrastruktur. Ke depan, upaya optimalisasi perlu difokuskan pada perbaikan dan percepatan pembangunan jalan, jaringan irigasi, serta peningkatan tata kelola kawasan strategis guna memastikan infrastruktur yang lebih berkualitas, berkelanjutan, dan berdaya guna bagi masyarakat.

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Meskipun capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif, hasil analisis menunjukkan masih terdapat kendala yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan

kinerja guna memastikan pencapaian target yang telah direncanakan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Secara umum, strategi peningkatan kinerja yang perlu dilakukan meliputi:

1. Mengupayakan peningkatan SDM teknis terutama pada tahapan perencanaan dan pengadaan barang jasa sebagai Upaya mengefisienkan potensi SILPA cukup besar;
2. Melakukan identifikasi potensi pendapatan dari Retribusi Pemakaian Alat;
3. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.
4. Merumuskan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, dan perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sesuai kondisi riil, untuk menyajikan penentuan target secara tepat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas ini disusun.

Banyumas, 15 Januari 2026

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM

KABUPATEN BANYUMAS



KRESNAWAN WAHYU KRISTOYO, ST., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19671229 199002 1 002

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PU KABUPATEN BANYUMAS

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian
	Tujuan				
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	98.489%	97.890%	99.392%
			74.789%	69.920%	93.490%
	Sasaran		98.489%	97.890%	99.392%
1	Meningkatnya layanan jaringan jalan	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	74.789%	69.920%	93.490%
		Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	98.489%	97.890%	99.392%
2	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	Kinerja pelayanan irigasi	83.820%	81.020%	96.660%
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana	Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	0.528%	0.534%	101.174%
		Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	54.297%	54.698%	100.739%
4	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis	Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	83.106%	82.979%	99.847%
5	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi	Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	98.500%	105.768%	107.379%

	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	22.580.334.969	21.357.245.043
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	24.095.678.012	23.806.320.450
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	5.736.294.000	5.665.006.290
4	Program Penataan Bangunan Gedung	51.613.608.125	47.641.008.703
5	Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	0	0
6	Program Penyelenggaraan Jalan	99.086.663.125	96.936.805.442
7	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	178.140.000	177.803.252
Jumlah :		203.290.718.231	195.584.189.180

Purwokerto, 15 Januari 2026
KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS

KRESNAWAN WAHYU KRISTOYO, ST., M.Si.
NIP. 19671229 199002 1 002

PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025

DINAS PU KAB. BANYUMAS

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				Realisasi Akhir 2025	Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
	Tujuan										
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kinerja infrastruktur PUPR di Dinas PU	81.780%	80.918%	81.232%	81.839%	82.601%	82.601%	101.004%		
	Sasaran										
1	Meningkatnya layanan jaringan jalan	Persentase wilayah yang terhubung jaringan jalan kondisi mantap	74.789%	71.444%	73.100%	73.100%	69.920%	69.920%	93.490%		
		Tingkat kemantapan jalan kabupaten / kota	98.489%	97.885%	99.094%	99.094%	97.890%	97.890%	99.392%		
2	Meningkatnya kondisi baik jaringan irigasi	Kinerja pelayanan irigasi	83.820%	81.290%	81.290%	81.290%	81.020%	81.020%	96.660%		
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas	Rasio jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	0.528%	0.522%	0.534%	0.534%	0.534%	0.534%	101.174%		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				Realisasi Akhir 2025	Capaian	Permasalahan	Solusi
				I	II	III	IV				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
	infrastruktur pencegahan dan mitigasi bencana	Rasio lokasi rawan longsor yang terlindungi turap	54.297%	53.896%	53.896%	54.645%	54.698%	54.698%	100.739%		
4	Meningkatnya Penataan kawasan Strategis	Persentase peningkatan kawasan strategis yang tertata	83.106%	82.979%	82.979%	82.979%	82.979%	82.979%	99.847%		
5	Meningkatnya kualitas SDM sektor jasa konstruksi	Persentase SDM jasa konstruksi tersertifikasi	98.500%	98.270%	98.270%	98.270%	105.768%	105.768%	107.379%		

Purwokerto, 15 Januari 2026
 KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
 KABUPATEN BANYUMAS



KRESNAWAN WAHYU KRISTOYO, ST., M.Si.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19671229 199002 1 002

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA
DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN ANGGARAN 2025

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
DPU	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	159,622,478,539	203,090,718,231	195,584,189,180	96.30%	
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	158,274,278,539	202,026,663,161	194,625,904,632	96.34%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	23,061,673,539	21,516,279,899	20,398,960,495	94.81%	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	110,090,000	55,470,025	53,653,780	96.73%	
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	59,490,000	25,507,525	24,325,000	95.36%	Sekretariat
b	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50,600,000	29,962,500	29,328,780	97.88%	Sekretariat
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16,580,836,539	15,909,883,688	15,269,712,300	95.98%	
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16,244,036,539	15,579,068,688	14,948,027,300	95.95%	Sekretariat
b	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	336,800,000	330,815,000	321,685,000	97.24%	Sekretariat
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1,285,503,000	835,419,072	822,621,040	98.47%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8,930,000	5,232,500	4,878,041	93.23%	Sekretariat
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	313,063,800	261,452,300	259,750,242	99.35%	Sekretariat
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	20,000,000	9,975,125	9,370,830	93.94%	Sekretariat

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	220,612,500	123,292,321	120,188,026	97.48%	Sekretariat
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	46,850,000	33,912,500	32,641,670	96.25%	Sekretariat
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	626,046,700	387,554,326	383,492,231	98.95%	Sekretariat
g	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	50,000,000	14,000,000	12,300,000	87.86%	Sekretariat
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	432,500,000	273,904,000	268,193,499	97.92%	
a	Pengadaan Mebel	97,500,000	-	-		Sekretariat
b	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	300,000,000	273,904,000	268,193,499	97.92%	Sekretariat
c	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	35,000,000	-	-		Sekretariat
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,878,874,089	3,704,323,114	3,281,048,642	88.57%	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	278,100,975	238,400,000	223,654,736	93.81%	Sekretariat
b	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	79,400,000	42,350,000	39,565,000	93.42%	Sekretariat
c	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3,521,373,114	3,423,573,114	3,017,828,906	88.15%	Sekretariat
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	773,869,911	737,280,000	703,731,234	95.45%	

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	422,418,100	392,650,000	390,567,512	99.47%	Sekretariat
b	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	61,511,811	38,580,000	12,618,000	32.71%	Sekretariat
	Pemeliharaan Mebel	-	-	-		Sekretariat
c	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100,090,000	105,150,000	102,560,251	97.54%	Sekretariat
d	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	180,000,000	177,000,000	174,429,321	98.55%	Sekretariat
e	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	9,850,000	23,900,000	23,556,150	98.56%	Sekretariat
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	18,457,676,500	23,895,678,012	23,806,320,450	99.63%	
1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	7,467,183,500	11,453,203,500	11,349,987,880	99.10%	
a	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	25,000,000		-		SDAI
b	Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai	285,519,000	376,000,000	373,133,000	99.24%	SDAI
	Operasi dan Pemeliharaan Polder/Kolam Retensi	350,000,000	350,000,000	347,696,950	99.34%	SDAI

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
c	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	6,217,000,000	9,415,790,280	9,335,165,000	99.14%	SDAI
d	Pembangunan Kanal Banjir	275,000,000	425,000,000	421,303,400	99.13%	SDAI
e	Rehabilitasi Embung dan Penampungan Air Lainnya		201,000,000	199,781,500	99.39%	SDAI
f	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	314,664,500	685,413,220	672,908,030	98.18%	SDAI
2	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10,990,493,000	12,642,474,512	12,456,332,570	98.53%	
a	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	8,990,519,000	9,592,519,000	9,471,403,030	98.74%	SDAI
b	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	1,808,239,000	2,247,155,262	2,188,860,765	97.41%	SDAI
c	Operasional Kelembagaan Pengelola Irigasi	91,735,000	62,800,250	62,339,750	99.27%	SDAI
d	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa	100,000,000	740,000,000	733,729,025	99.15%	SDAI
C	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	3,302,294,000	5,736,294,000	5,665,006,290	98.76%	
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	3,302,294,000	5,736,294,000	5,665,006,290	98.76%	

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
a	Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan	1,971,950,000	3,024,577,000	2,988,810,099	98.82%	Drakon
b	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	1,100,000,000	1,789,000,000	1,768,751,103	98.87%	Drakon
c	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	33,344,000	441,717,000	433,102,799	98.05%	Drakon
d	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Perkotaan	197,000,000	481,000,000	474,342,289	98.62%	Drakon
D	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	52,976,650,000	51,613,608,125	47,641,008,703	92.30%	
1	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	52,976,650,000	51,613,608,125	47,641,008,703	92.30%	
a	Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	100,000,000	-	-		PB
b	Pemeliharaan, Perawatan, dan Pemeriksaan Berkala Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	300,000,000	1,889,000,000	1,871,858,700	99.09%	PB
c	Pembangunan, Pemanfaatan, Pelestarian dan Pembongkaran Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	52,321,198,000	49,460,381,125	45,538,749,003	92.07%	PB

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
d	Penyelenggaraan Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKBG), Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, dan Pendataan Bangunan Gedung melalui SIMBG	255,452,000	264,227,000	230,401,000	87.20%	PB
E	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA					
1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota					
F	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	60,288,657,500	99,086,663,125	96,936,805,442	97.83%	
1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	60,288,657,500	99,086,663,125	96,936,805,442	97.83%	
a	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	775,000,000	1,808,000,000	1,453,620,221	80.40%	PPJ
b	Penggantian Jembatan		1,700,000,000	1,651,704,000	97.16%	PPJ
c	Pembangunan Jalan	1,211,250,000	8,698,383,125	8,517,297,573	97.92%	PPJ
d	Rekonstruksi Jalan	24,448,057,500	28,882,397,500	28,158,502,510	97.49%	PPJ
e	Pemeliharaan Berkala Jalan	29,854,350,000	42,461,600,000	41,803,638,000	98.45%	PMJ
f	Pembangunan Jembatan	1,300,000,000	1,575,000,000	1,524,401,000	96.79%	PPJ

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
g	Pemeliharaan Berkala Jembatan	1,700,000,000	1,500,000,000	1,473,380,300	98.23%	PMJ
h	Survey Kondisi Jalan/Jembatan		575,000,000	567,987,000	98.78%	PMJ
i	Pemeliharaan Rutin Jalan	1,000,000,000	11,886,282,500	11,786,274,838	99.16%	PMJ
G	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	187,327,000	178,140,000	177,803,252	99.81%	
1	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	187,327,000	178,140,000	177,803,252	99.81%	
a	Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis	77,000,000	80,000,000	80,000,000	100.00%	Drakon
b	Pemantauan dan Evaluasi Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis	12,375,000	-	-		Drakon
c	Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau Analis	97,952,000	98,140,000	97,803,252	99.66%	Drakon
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	648,200,000	498,824,375	424,085,192	85.02%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	648,200,000	498,824,375	424,085,192	85.02%	
1	Administrasi Umum Perangkat Daerah	212,395,500	107,324,875	94,050,077	87.63%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,005,000	920,000	910,005	98.91%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56,777,500	31,487,275	29,436,740	93.49%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2,768,000	-	-		UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	22,560,000	4,245,000	1,740,000	40.99%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2,645,000	597,600	-	0.00%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	124,640,000	70,075,000	61,963,332	88.42%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
2	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4,120,000	2,360,000	1,460,000	61.86%	
a	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4,120,000	2,360,000	1,460,000	61.86%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	158,588,500	59,543,500	47,203,254	79.28%	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	32,101,500	32,101,500	22,358,354	69.65%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
b	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor			-		UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
c	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	126,487,000	27,442,000	24,844,900	90.54%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	273,096,000	329,596,000	281,371,861	85.37%	
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	238,096,000	304,596,000	281,371,861	92.38%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	35,000,000	25,000,000	-	0.00%	UPTD Laboratorium Konstruksi dan Peralatan
III	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	100,000,000	92,913,125	89,772,306	96.62%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	100,000,000	92,913,125	89,772,306	96.62%	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	
a	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	59,755,997	60,895,367	60,256,481	98.95%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	839,500	209,370	194,002	92.66%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9,818,000	10,974,500	10,718,392	97.67%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2,542,000	1,905,000	1,852,482	97.24%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	45,456,497	47,456,497	47,175,271	99.41%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	800,000	200,000	166,334	83.17%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	300,000	150,000	150,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	32,509,003	27,409,003	25,117,825	91.64%	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	15,284,000	15,284,000	13,022,825	85.21%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	17,225,003	12,125,003	12,095,000	99.75%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5,935,000	2,808,755	2,598,000	92.50%	
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2,110,000	690,000	655,000	94.93%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3,825,000	2,118,755	1,943,000	91.70%	UPTD PJI Wilayah Purwokerto
IV	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	110,000,000	88,447,295	85,686,205	96.88%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	110,000,000	88,447,295	85,686,205	96.88%	

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	
a	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	50,449,440	44,084,943	42,534,621	96.48%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	851,000	1,215,500	1,211,010	99.63%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17,353,440	17,648,943	16,427,090	93.08%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1,637,000	1,183,500	1,154,710	97.57%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	23,820,000	22,131,000	22,046,806	99.62%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	788,000	673,000	495,005	73.55%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	6,000,000	1,233,000	1,200,000	97.32%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	44,120,560	42,062,352	41,351,584	98.31%	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9,973,600	9,093,600	8,390,117	92.26%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	34,146,960	32,968,752	32,961,467	99.98%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13,630,000	500,000	-	0.00%	
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2,630,000	500,000	-	0.00%	UPTD PJI Wilayah Sokaraja

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	11,000,000		-		UPTD PJI Wilayah Sokaraja
V	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	83,600,000	68,007,125	66,993,898	98.51%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	83,600,000	68,007,125	66,993,898	98.51%	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	
a	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	43,178,920	31,426,045	31,210,848	99.32%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2,033,000	508,250	500,002	98.38%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9,465,500	2,366,375	2,344,492	99.08%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	2,790,000	1,401,000	1,382,157	98.66%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25,290,420	25,290,420	25,184,197	99.58%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	-	-	-		UPTD PJI Wilayah Banyumas
e	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3,600,000	1,860,000	1,800,000	96.77%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	34,781,080	34,781,080	33,983,050	97.71%	

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	7,182,500	7,182,500	6,415,248	89.32%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	27,598,580	27,598,580	27,567,802	99.89%	UPTD PJI Wilayah Banyumas
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,840,000	-	-		
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3,840,000	-	-		UPTD PJI Wilayah Banyumas
VI	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	83,600,000	49,020,125	46,721,919	95.31%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	83,600,000	49,020,125	46,721,919	95.31%	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1,800,000	1,800,000	1,650,000	91.67%	
a	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,800,000	1,800,000	1,650,000	91.67%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	47,010,000	39,122,625	37,743,958	96.48%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	202,000	-	-		UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9,678,000	3,274,375	2,908,000	88.81%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1,450,000	672,500	652,500	97.03%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	34,481,000	34,481,000	34,183,458	99.14%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100,000	-	-		UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1,099,000	694,750	-	0.00%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	33,500,000	7,700,000	7,327,961	95.17%	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	7,700,000	7,700,000	7,327,961	95.17%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	25,800,000	-	-		UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,290,000	397,500	-	0.00%	
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,190,000	297,500	-	0.00%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100,000	100,000	-	0.00%	UPTD PJI Wilayah Sumpiuh
VII	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	112,800,000	100,328,625	97,223,146	96.90%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	112,800,000	100,328,625	97,223,146	96.90%	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	
a	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Cilongok

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	42,496,500	58,749,125	57,119,796	97.23%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	510.000	1,656,000	1,644,999	99.34%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8,322,500	19,456,725	18,763,963	96.44%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1,838,000	1,381,000	1,358,597	98.38%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	28,876,000	29,736,000	28,875,797	97.11%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1,450,000	819,400	776,440	94.76%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1,500,000	5,700,000	5,700,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	65,853,500	37,629,500	36,444,100	96.85%	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	10,629,500	11,139,500	9,970,133	89.50%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	55,224,000	26,490,000	26,473,967	99.94%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2,650,000	2,150,000	1,859,250	86.48%	
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2,650,000	2,150,000	1,859,250	86.48%	UPTD PJI Wilayah Cilongok
VIII	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	100,000,000	81,723,325	63,537,411	77.75%	

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	100,000,000	81,723,325	63,537,411	77.75%	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	
a	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,800,000	1,800,000	1,800,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	58,742,900	57,046,225	43,058,407	75.48%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	616,000	566,000	562,002	99.29%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20,124,900	10,834,225	10,725,746	99.00%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	709,500	432,000	404,000	93.52%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	35,454,500	44,754,500	30,921,159	69.09%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1,838,000	459,500	445,500	96.95%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	37,257,100	19,257,100	15,102,699	78.43%	
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12,160,803	12,160,803	8,082,699	66.47%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	25,096,297	7,096,297	7,020,000	98.92%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2,200,000	3,620,000	3,576,305	98.79%	

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2,200,000	3,620,000	3,576,305	98.79%	UPTD PJI Wilayah Ajibarang
IX	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	110,000,000	84,791,075	84,264,471	99.38%	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	110,000,000	84,791,075	84,264,471	99.38%	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1,800,000	600,000	600,000	100.00%	
a	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,800,000	600,000	600,000	100.00%	UPTD PJI Wilayah Jatilawang
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	67,689,900	49,276,915	49,082,465	99.61%	
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	682,500		-		UPTD PJI Wilayah Jatilawang
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21,524,500	4,787,500	4,651,465	97.16%	UPTD PJI Wilayah Jatilawang
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	-		-		UPTD PJI Wilayah Jatilawang
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	36,998,000	38,455,540	38,431,000	99.94%	UPTD PJI Wilayah Jatilawang
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	984,900		-		UPTD PJI Wilayah Jatilawang
f	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	7,500,000	6,033,875	6,000,000	99.44%	UPTD PJI Wilayah Jatilawang
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	37,332,560	34,914,160	34,582,006	99.05%	

No	Urusan / Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Pagu Anggaran Induk (Rp.)	Pagu Anggaran Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian	Bidang Pengampu
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9,698,000	7,279,600	7,014,203	96.35%	UPTD PJI Wilayah Jatilawang
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	27,634,560	27,634,560	27,567,803	99.76%	UPTD PJI Wilayah Jatilawang
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,177,540	-	-		
a	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2,920,000	-	-		UPTD PJI Wilayah Jatilawang
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	257,540	-	-		UPTD PJI Wilayah Jatilawang
	JUMLAH	159,622,478,539	203,090,718,231	195,584,189,180	96.30%	

Purwokerto, 15 Januari 2026
KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN BANYUMAS



KRESNAWAN WAHYU KRISTOYO, ST., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671229 199002 1 002

